



## MUFAKAT:

Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

ISSN : 2986-609X

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

Bulan, 5 Tahun 2023

Vol 1, No 1.

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH MINAT BERINVESTASI MAHASISWA UIN SMH BANTEN PADA REKSADANA SYARIAH

Alifia Nurjazila, Nurul Hismawati, Naufal Abid Santosa, Henny Saraswati, Wahyu Hidayat

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten

alifianurjazila06@gmail.com

### Abstract

Through investment, most UIN students still feel that they are limited to basic knowledge. This study aims to determine the influence of knowledge, technological advances, social media and the value of benefits on the decision to invest in Islamic mutual funds for UIN SMH Banten students. The data used is primary data using a questionnaire technique distributed to 100 people who are UIN students, some of whom have an understanding of sharia mutual funds. The use of the scale used in the questionnaire to obtain data. The number of variables studied is five, namely knowledge, technological advances, social media, and the value of benefits as independent variables and investment decision variables in Islamic mutual funds as the dependent variable.

### Abstrak

Melalui investasi, sebagian besar mahasiswa UIN masih merasa berada sebatas pada pengetahuan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan, kemajuan teknologi, media sosial dan nilai manfaat terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah mahasiswa UIN SMH Banten. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan teknik kuesioner yang disebarkan kepada 100 orang yang merupakan mahasiswa UIN yang sebagian mahasiswa mempunyai pemahaman tentang reksadana syariah. Penggunaan skala yang digunakan pada kuesioner untuk memperoleh data. Jumlah variabel yang diteliti ada lima yakni pengetahuan, kemajuan teknologi, media sosial, dan nilai manfaat sebagai variabel independen serta variabel keputusan berinvestasi reksa dana syariah sebagai variabel dependen.

### Article History

Received: 1 Mei 2023

Reviewed: 10 Mei 2023

Published: 25 Mei 2023

### Key Words

factors, interest in investing, sharia mutual funds

### Sejarah Artikel

Received: 1 Mei 2023

Reviewed: 10 Mei 2023

Published: 25 Mei 2023

### Kata Kunci

faktor-faktor, minat berinvestasi, Reksadana Syariah

## Pendahuluan

Investasi saat ini menjadi jenis penempatan dana yang paling banyak diminati. Investasi merupakan sebuah langkah pembelajaran untuk dapat mengontrol keuangan pada masa sekarang dan masa depan, maka dari itu perencanaan berinvestasi pada pengelolaan keuangan pribadi hal yang sangat penting bagi manusia. Potensi besar mahasiswa UIN bermayoritas beragama muslim seharusnya reksadana syariah menjadi pusat pengembangan industri berbasis syariah termasuk pasar modal.

Seiring berkembangannya zaman, semakin banyak instrument investasi yang dianggap ideal salah satunya ialah reksadana syariah. Terdapat dua jenis reksadana yaitu reksadana syariah dan reksadana konvensional. Reksadana syariah ialah reksadana yang dijalankan sesuai hukum syariah. Reksadana syariah merupakan efek yang dijalankan dengan



penghimpunan dana dari individu dengan diterbitkannya reksadana yang sesuai dengan syariat islam. Efek syariah harus menjadi objek investasi dari reksadana syariah. Akad dasar yang digunakan adalah *wakalah bil ujah* dan dapat berbeda sesuai jenis reksadananya (Irwan Abdalloh, 2018). Setiap pelaksanaan reksadan syariah harus terhindar dari segala sesuatu yang diharamkan oleh islam seperti masyir (judi), gharar (tidak jelasan),riba (tambahan). Hal ini yang jelas membedakan reksadana syariah dari reksadan konvensional (Sukmayadi dan Fahrul Zaman,2020).

## **Landasan Teori**

### **Investasi Dalam Islam**

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan, sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor melakukan informasi-informasi yang merupakan faktor penting dalam menentukan investasi.

Salah satu agama yang mendukung kegiatan investasi adalah islam, karena didalamnya terdapat ajaran bahwa sumber harta yang dipunyai tidak boleh hanya untuk ditimbun saja dan tidak dimanfaatkan, tetapi harus dapat bermanfaat dan produktif, sehingga dengan begitu diharapkan dapat membawa kebermanfaatn untuk seluruh masyarakat.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Tandelilin (2017) untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui berbagai konsep dasar investasi. Dimana dengan hal tersebut, seorang investor memiliki pijakan dalam mengambil keputusan investasi.

Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah memahami hubungan antara ekspektasi return dan risiko suatu investasi. Hubungan antar risiko dan hasil investasi yang diharapkan merupakan hubungan yang searah dan linear. Artinya, semakin tinggi keuntungan atau return, semakin tinggi pula tingkat risiko yang perlu dipertimbangkan.

Sudah sebuah hal yang lumrah apabila investor mengharapkan return yang paling tinggi dari investasi yang dilakukannya. Namun ada hal penting yang harus selalu diketahui tingkat resiko yang harus ditanggung. Secara umum, semakin besar resikonya semakin besar keuntungannya. Persepsi investor terkait resiko akan sangat tergantung pada prefensi investor tersebut terhadap resiko. Investor yang lebih berani akan memilih resiko investasi yang lebih tinggi. Namun sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung resiko yang tinggi maka tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang terlalu tinggi.

### **Reksadana Syariah**

Reksa dana syariah adalah Efek syariah berupa penghimpunan dana dari investor melalui penerbitan produk reksa dana yang sesuai dengan prinsip syariah. Artinya, portofolio aset yang menjadi objek investasi reksa dana syariah harus Efek syariah. Pada dasarnya, akad yang digunakan dalam penerbitan reksa dana syariah adalah *wakalah bil ujah*, meskipun para pihak yang membuat akad dapat berbeda tergantung bentuk reksa dana syariah tersebut.

Reksa dana syariah juga merupakan reksa dana yang beroperasi menurut prinsip dan ketentuan syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta atau *shohibul maal* dengan manajer investasi sebagai pengelola atau wakil *shohibul maal*. Proses *screening* dalam membangun portofolio merupakan hal yang paling mendasar yang membedakan reksa dana investasi konvensional dengan reksa dana investasi syariah.



Pertimbangan untuk menjaga investasi sesuai dengan prinsip syariah tidak menempatkan atau menginvestasikan dana dalam kegiatan ilegal seperti perjudian, riba, *gharar*, makanan dan minuman yang dilarang seperti *khamr*, babi, rokok dan sebagainya.

### **Pengetahuan**

Seorang investor membutuhkan pengetahuan untuk melakukan investasi. Dibutuhkan adanya pengetahuan terkait resiko investasi, seberapa return yang akan dihasilkan, hubungan antara return dan juga resiko ataupun tipe produk investasi yang nantinya akan investor pilih dalam mengalokasikan dananya. Pengetahuan yang memadai tentang cara berinvestasi dengan benar adalah untuk menghindari kerugian saat melakukan investasi modal (Isticharoh, 2020).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dihasilkan oleh orang terhadap beberapa prospek investasi, diturunkan dari pemahaman dasar evaluasi investasi, tingkat resiko dan imbaln yang akan diperoleh. Pemahaman dasar tentang investasi membuat seseorang lebih mudah mengambil keputusan. Pengetahuan dasar tentang investasi diperlukan karena sebagian besar Mahasiswa UIN ini menganggap berinvestasi sebagai sesuatu yang jarang diketahui. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis, serta analisis tentang jenis instrumen investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki. Intensitas perhitungan masa depan perusahaan dimana modal investasi akan ditanam juga harus akurat dan untuk menghindari kerugian selama investasi.

### **Kemajuan Teknologi**

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin disukai oleh investor milenial dengan fasilitas online trading yang disediakan oleh perusahaan sekuritas atau *broker*. Fasilitas online trading ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investor dalam pengambilan keputusan.

Dengan adanya inovasi-inovasi pada sektor teknologi, investor diharapkan dapat lebih tertarik untuk dapat melakukan kegiatan investasi. Melalui kemajuan teknologi yang dirasakan saat ini, benefit yang dapat investor ambil yakni akan lebih mudah memantau pergerakan harga. Investor kini juga dapat mengakses informasi pasar modal kapan saja dan di mana saja dengan smartphone sederhana atau komputer yang dapat diakses melalui koneksi internet.

### **Media Sosial**

Keberadaan media sosial yang ada saat ini juga memberikan dampak yang begitu besar bagi setiap individu dalam berkomunikasi dan salingberbagi informasi. Semakin banyak orang yang menggunakan media sosial di Indonesia, maka semakin besar pula kesempatan dalam mengembangkan eksistensi media sosial sebagai media komunikasi dan informasi (Firdhousa dan Apriani, 2021). Dengan adanya media sosial, banyak pengguna sosial menggunakan berbagai platform untuk menginformasikan sesuatu, mengundang orang, membuat konten hiburan atau mempromosikan sebuah produk.

Dunia investasi pada pasar modal terutama investasi reksa dana pun tak luput dari penggunaan media sosial untuk mempromosikan atau mengkampanyekan investasi kepada masyarakat khususnya generasi muda. Dengan berkembangnya teknologi media promosi semakin banyak, salah satunya media internet. Dengan menggunakan media tersebut



perusahaan tidak membutuhkan banyak biaya untuk mempromosikan sebuah produk, cakupannya pun lebih luas. Banyak Mahasiswa yang kini menggunakan informasi di media sosial untuk mengambil keputusan dalam melakukan sebuah hal, seperti keputusan untuk melakukan investasi. Yang mana ini menyebabkan media sosial berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah investor individu dipasar modal Indonesia dan menjadikan media sosial kini mempunyai banyak sekali konten dan ajakan investasi kepada para pengikutnya dari sejumlah *influencer*.

### **Nilai Manfaat**

Dalam dunia investasi, pasti para investor didalamnya mengharapkan sebuah nilai manfaat untuk modal yang ia keluarkan dari kantong mereka. Setiap investor menginginkan hasil terbaik dari setiap pilihan investasi yang dilakukan dalam bentuk return/keuntungan yang tinggi (Salsabila, 2022). Sehingga mereka pun harusnya dapat menyeleksi dengan baik investasi apa yang akan mereka ambil yang akhirnya menghindarkannya dari masalah kerugian. Salah satu nilai manfaat yang kerap kali diharapkan oleh investor adalah laba atau return berbentuk materi. Dimana return atau pengembalian investasi adalah sebuah hasil yang pastinya diharapkan seluruh investor yang menanamkan modalnya dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang (Wardani dan Komara, 2018). Reksa dana mempunyai nilai manfaat yang dapat diperoleh para investor. Kepiawaian manajer investasi dalam menentukan instrumen dan efek suatu portofolio yang dikelola akan menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diterima oleh para investor. Semakin besar return yang mungkin diperoleh, akan semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi.

### **Keterkaitan Antar Variable**

#### **1. Pengetahuan terhadap keputusan Berinvestasi**

Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi. Dalam mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi diperlukan adanya pengetahuan terkait investasi yang lengkap. Sehingga dengan adanya pengetahuan yang didapatkan dapat mendorong seseorang untuk melakukan investasi.

#### **2. Kemajuan Teknologi terhadap keputusan Berinvestasi**

Salah satu faktor yang kini dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat berinvestasi khususnya pada generasi muda adalah kemudahan dalam berinvestasi berkat adanya kemajuan teknologi. Bahwa kini investasi dapat dilakukan hanya dengan smartphone melalui sistem perdagangan online yang diatur dalam Bapepam-KL Noomor V.D.3 2012. Dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini, membuat seseorang mudah dalam melakukan investasi sehingga dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi seseorang.

#### **3. Media Sosial terhadap keputusan Berinvestasi**

Pada zaman sekarang sudah banyak orang menggunakan media sosial untuk mengambil keputusan dalam melakukan sebuah hal, seperti keputusan berinvestasi. Yang mana ini menyebabkan media sosial berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah investor individu dipasar modal Indonesia.



#### 4. Nilai Manfaat terhadap keputusan Berinvestasi

Investor yang berinvestasi dari modal yang dikeluarkannya pada suatu jenis investasi pasti mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Semakin besar return yang mungkin diperoleh, akan semakin besar pula minat investor untuk berinvestasi. Sehingga menjadi nilai manfaat untuk melakukan investasi.

#### **Metode Penelitian**

##### A. Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk menggali data tersebut, peneliti memakai kuisioner. Penelitian ini menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berarti sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli yakni Mahasiswa yang berinvestasi reksa dana syariah di UIN SMH Banten yang disebut dengan objek penelitian. Untuk yang berkaitan dengan data sekunder, peneliti memperolehnya di beberapa literatur, jurnal maupun data yang bersangkutan untuk tujuan penelitian ini.

##### B. Populasi dan Sampel

Mahasiswa yang berada di wilayah UIN SMH Banten yang memiliki keputusan dalam berinvestasi pada reksa dana syariah merupakan populasi yang dipakai peneliti dalam penelitian.

Lalu untuk sampel, bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN SMH Banten yang berkisar 100 jiwa.

##### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode teknis yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Untuk menjamin keutuhan informasi, penulis menggunakan penelitian atau metode penelitian untuk menyajikannya dan tidak mengesampingkan kebenaran informasi tersebut.

##### D. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang relevan dipelajari dan disusun secara sistematis. Penelitian ini menggunakan teknik komparatif. Studi ini dilakukan secara ilmiah, informasi yang digunakan oleh meter tersedia untuk peneliti. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk menentukan perbedaan antara variabel yang diteliti. Selain itu, studi banding dapat menghasilkan hasil yang dapat diandalkan tidak hanya karena alat yang ada digunakan, tetapi juga karena kelompok yang dibandingkan memiliki kesamaan atau kesamaan karakteristik. Karena analisis komparatif bahan penelitian menggunakan data pembandingan.

#### **Hasil dan Pembahasan**

##### 1. Karakteristik Responden

Berikut adalah tabel terkait karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini :

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



**Tabel 1.1**  
**Usia Responden**

No	Tahun	Jumlah
1	15-17 tahun	0
2	18-20 tahun	74
3	21-25 tahun	26

Dari 100 responden Mahasiswa UIN SMH Banten yang berinvestasi reksa dana Syariah, berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia 15-17 tahun berjumlah 0 responden atau sebesar 0%, jumlah responden yang memiliki usia 18-20 tahun berjumlah 74 responden atau sebesar 74%, jumlah responden yang memiliki usia 21-25 tahun berjumlah 26 responden atau sebesar 26%. Yang mana responden terbanyak pada penelitian ini adalah responden yang memiliki usia di rentang 18-20 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 1.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	32
2	Perempuan	68

Dari 100 responden yang berinvestasi di reksa dana syariah di UIN SMH Banten, berdasarkan Tabel 2. menggambarkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 32 responden atau sebesar 32% dan 68 responden yang berjenis kelamin perempuan atau sebesar 68%. Sehingga mayoritas responden yang berinvestasi reksa dana syariah di UIN SMH Banten pada penelitian ini adalah perempuan dengan persentase 68%.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas peneliti menyebarkan 100 kuesioner berisi 25 pertanyaan kepada responden yang berinvestasi di reksa dana syariah.

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner dari masing-masing variable tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan tabel berikut :

1) Variabel Pengetahuan



**Tabel 2.1**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

No Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
P1	0,311	0,195	VALID
P2	0,386	0,195	VALID
P3	0,583	0,195	VALID
P4	0,647	0,195	VALID
P5	0,423	0,195	VALID

Untuk dapat membuktikan bahwa butir pertanyaan variabel pengetahuan valid, maka nilai Corrected Item-Total Correlation atau R hitung harus lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195.

- Nilai butir pertanyaan P1 bernilai 0,311, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan P2 bernilai 0,384, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan P3 bernilai 0,583, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan P4 bernilai 0,647, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan P5 bernilai 0,423, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid dengan bukti Corrected Item-Total Correlation atau R hitung diatas nilai R tabel sebesar 0,195. Maka kesimpulannya adalah semua pertanyaan yang terdapat pada variabel pengetahuan valid dan dapat dibawa ke langkah selanjutnya.

- Variabel Kemajuan Teknologi

**Tabel 2.2**  
**Hasil Uji Validitas Kemajuan Teknologi**

No Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
KT1	0,443	0,195	VALID
KT2	0,474	0,195	VALID
KT3	0,397	0,195	VALID
KT4	0,660	0,195	VALID
KT5	0,496	0,195	VALID



Untuk dapat membuktikan bahwa butir pertanyaan variable kemajuan teknologi valid, maka nilai Corrected Item-Total Correlation atau R hitung harus lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195.

- Nilai butir pertanyaan KT1 bernilai 0,443, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan KT2 bernilai 0,474, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan KT3 bernilai 0,397, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan KT4 bernilai 0,660, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan KT5 bernilai 0,496, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid dengan bukti Corrected Item-Total Correlation atau R hitung diatas nilai R tabel sebesar 0,195. Maka kesimpulannya adalah semua pertanyaan yang terdapat pada variabel kemajuan teknologi valid dan dapat dibawa ke langkah selanjutnya.

- Variabel Media Sosial

**Tabel 2.3**  
**Hasil Uji Validitas Media Sosial**

No Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
MS1	0,039	0,195	INVALID
MS2	0,109	0,195	INVALID
MS3	0,320	0,195	VALID
MS4	-0,372	0,195	INVALID
MS5	0,176	0,195	INVALID

Untuk dapat membuktikan bahwa butir pertanyaan variabel media sosial valid, maka nilai Corrected Item-Total Correlation atau R hitung harus lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195.

- Nilai butir pertanyaan MS1 bernilai 0,039, yang berarti lebih kecil dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan tidak valid.
- Nilai butir pertanyaan MS2 bernilai 0,109, yang berarti lebih kecil dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan tidak valid.
- Nilai butir pertanyaan MS3 bernilai 0,320, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan MS4 bernilai -0,372, yang berarti lebih kecil dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan tidak valid.
- Nilai butir pertanyaan MS5 bernilai 0,171, yang berarti lebih kecil dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan tidak valid.



## 4) Variabel Nilai Manfaat

**Tabel 2.4**  
**Hasil Uji Validitas Nilai Manfaat**

No Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
NM1	0,598	0,195	VALID
NM2	0,561	0,195	VALID
NM3	0,625	0,195	VALID
NM4	0,541	0,195	VALID
NM5	0,506	0,195	VALID

Untuk dapat membuktikan bahwa butir pertanyaan variabel nilai manfaat valid, maka nilai Corrected Item-Total Correlation atau R hitung harus lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195.

- Nilai butir pertanyaan NM1 bernilai 0,598, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan NM2 bernilai 0,561, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan NM3 bernilai 0,625, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan NM4 bernilai 0,541, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.
- Nilai butir pertanyaan NM5 bernilai 0,506, yang berarti lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195 sehingga dapat dikatakan valid.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid dengan bukti Corrected Item-Total Correlation atau R hitung diatas nilai R tabel sebesar 0,195. Maka kesimpulannya adalah semua pertanyaan yang terdapat pada variable nilai manfaat valid dan dapat dibawa ke langkah selanjutnya.

## 5) Variabel Keputusan Berinvestasi Reksdana Syariah

**Tabel 2.5**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Berinvestasi Reksa Dana Syariah**

No Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
K1	0,755	0,195	VALID
K2	0,642	0,195	VALID
K3	0,650	0,195	VALID
K4	0,663	0,195	VALID
K5	0,665	0,195	VALID



Untuk dapat membuktikan bahwa butir pertanyaan variable keputusan berinvestasi reksa dana syariah valid, maka nilai Corrected Item-Total Correlation atau R hitung harus lebih besar dari nilai R tabel sebesar 0,195.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tetap jika dilakukan beberapa kali pada waktu yang berbeda. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  Hasil uji reabilitas dari variabel pengetahuan, kemajuan teknologi, sosial media dan nilai manfaat terhadap keputusan Mahasiswa berinvestasi pada reksa dana syariah dengan 100 responden dapat dilihat, sebagai berikut :

1) Variabel Pengetahuan

**Tabel 2.6**  
**Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	5

Berdasarkan Tabel 2.6 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengetahuan memiliki nilai yakni sebesar 0,672. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner penelitian ini reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya.

2) Variabel Kemajuan Teknologi

**Tabel 2.7**  
**Hasil Uji Reabilitas Kemajuan Teknologi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.704	5

Berdasarkan Tabel 2.7 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kemajuan teknologi memiliki nilai yakni sebesar 0,704. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner penelitian ini reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya.

3) Variabel Media Sosial

**Tabel 2.8**  
**Hasil Uji Reabilitas Media Sosial**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.159	5



Berdasarkan Tabel 2.8 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel media social memiliki nilai yakni sebesar 0,159. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner penelitian ini tidak reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 dan tidak dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya.

4) Variabel Nilai Manfaat

**Tabel 2.9**  
**Hasil Uji Reabilitas Nilai Manfaat**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Berdasarkan Tabel 2.9 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kemajuan teknologi memiliki nilai yakni sebesar 0,814. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner penelitian ini reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya.

5) Variabel Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah

**Tabel 2.10**  
**Hasil Uji Reabilitas Minat Berinvestasi Reksa Dana Syariah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	5

Berdasarkan Tabel 2.10 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kemajuan teknologi memiliki nilai yakni sebesar 0,860.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pertanyaan kuesioner penelitian ini reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya.

**Tabel 2.11**  
**Pertanyaan**

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Saya mengetahui berbagai instrument investasi di pasar modal	10 (9,5%)	54 (51,4%)	20 (19,0%)	12 (11,4%)	4 (3,8%)
Mengetahui bahwa reksa dana syariah	20	72	5	3	

**MUFAKAT:**

Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

ISSN : 2986-609X

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

Bulan, 5 Tahun 2023

Vol 1, No 1.

adalah salah satu instrument investasi di pasar modal	(19,0%)	(68,6%)	(4,8%)	(2,9%)	
Saya mengetahui return/keuntungan yang di dapatkan dari berinvestasi di pasar modal	14 (13,3%)	66 (62,9%)	18 (17,1%)	2 (1,9%)	
Saya mengetahui return/keuntungan yang didapatkan dari reksa dana syariah	11 (10,5%)	67 (63,8%)	19 (18,1%)	3 (2,9%)	
Saya mengetahui berbagai ancaman/resiko ketika berinvestasi di pasar modal	19 (18,1%)	71 (67,6%)	8 (7,6%)	2 (1,9%)	
Aplikasi yang diluncurkan sekuritas memudahkan saya dalam melakukan investasi	17 (16,2%)	70 (66,7%)	11 (10,5%)	2 (1,9%)	
Investasi via online saat ini membuat saya nyaman melakukan investasi	18 (17,1%)	66 (62,9%)	15 (14,3%)	1 (1,0%)	
Kemajuan teknologi memberikan saya ketersediaan sarana untuk berinvestasi	25 (25,8%)	68 (64,8%)	7 (6,7%)		
Akses informasi terkait reksa dana syariah memberikan kemudahan bagi saya untuk berinvestasi	16 (15,2%)	79 (75,2%)	4 (3,8%)	1 (1,0%)	
Pergerakan harga reksa dana syariah dapat dipantau via online	19 (18,1%)	77 (73,3%)	4 (3,8%)		

**MUFAKAT:**

Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

ISSN : 2986-609X

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

Bulan, 5 Tahun 2023

Vol 1, No 1.

Saya aktif menggunakan sosial media	44 (41,9%)	48 (45,7%)	5 (4,8%)	3 (2,9%)	
Saya menggunakan sosial media untuk mendapatkan perhatian dari teman-teman ataupun follower	16 (15,2%)	33 (31,4%)	34 (32,4%)	15 (14,3%)	2 (1,9%)
Saya menggunakan fitur chatting untuk saling bertukar pendapat dengan teman-teman di media sosial	25 (23,8%)	68 (64,8%)	5 (4,8%)	2 (1,9%)	
Saya menggunakan social media untuk memposting kelebihan diri yang saya miliki	14 (13,3%)	40 (38,1%)	37 (35,2%)	9 (8,6%)	
Saya menggunakan social media untuk berkomunikasi maupun bersosialisasi dengan keluarga, teman ataupun orang baru	47 (44,8%)	49 (46,7%)	1 (1,0%)	3 (2,9%)	
Saya mendapatkan keuntungan bersifat materi/uang ketika berinvestasi reksa dana syariah	8 (7,6%)	81 (77,1%)	9 (8,6%)	2 (1,9%)	
Saya mendapatkan keuntungan jangka panjang berupa tabungan ketika berinvestasi reksa dana syariah	17 (16,2%)	74 (70,5%)	8 (7,6%)	1 (1,0%)	
Saya mendapatkan kepuasan tersendiri ketika berinvestasi di reksa dana syariah	12 (11,4%)	72 (68,6%)	15 (14,3%)	1 (1,0%)	
Saya mendapatkan	13	72	14	1	



kepuasan bathin ketika berinvestasi di reksa dana syariah karena terhindar dari riba	(12,4%)	(68,6%)	(13,3%)	(1,0%)	
Saya dapat membantu orang lain dari keuntungan yang didapatkan dari berinvestasi di reksa dana syariah	17 (16,2%)	75 (71,4%)	6 (5,7%)	2 (1,9%)	
Saya berinvestasi reksa dana karena keuntungan/return yang didapatkan	8 (7,6%)	77 (73,3%)	14 (13,3%)	1 (1,0%)	
Saya memutuskan berinvestasi reksa dana syariah karena berbagai informasi terkait keuntungan/return yang saya terima	8 (7,6%)	80 (76,2%)	11 (10,5%)	1 (1,0%)	
Saya memilih berinvestasi reksa dana karena resiko yang minim	10 (9,5%)	70 (66,7%)	19 (18,1%)	1 (1,0%)	
Saya memutuskan untuk berinvestasi reksa dana syariah karena lebih aman dari segi resikonya dibandingkan dengan investasi lainnya	16 (15,2%)	69 (65,7%)	12 (11,4%)	3 (2,9%)	
Keuntungan dan resiko yang didapatkan membuat saya memilih berinvestasi di reksa dana syariah	9 (8,9%)	79 (75,2%)	9 (8,6%)	3 (2,9%)	

Berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh dari para responden, dapat diperoleh informasi mengenai penelitian ini dan diubah dalam bentuk tabel deskriptif. Pada tabel di atas, dipaparkan hasil analisis deskriptif mengenai factor pengaruh minat berinvestasi di



reksa dana syariah. penelitian ini menggambarkan jawaban responden dengan menggunakan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (std. deviation). Untuk menjelaskan hasil penilaian responden terhadap variable penelitian, dilakukan berdasarkan nilai rata-rata pada setiap variabel.

### Level Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi

**Tabel 3.1**  
**Level Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi**

Level Minat Berinvestasi	Frekuensi	Presentase
Sedang	12	11.4
Tinggi	88	83.8
total	100	95.2

Dari hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwasannya ada 12 orang mahasiswa yang memiliki minat menabung di bank syariah dengan kategori level sedang dan ada 88 orang mahasiswa yang memiliki minat menabung dengan level yang tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dengan responden kuisisioner sebanyak 100 orang, minat berinvestasi di reksa dana syariah cukup tinggi, yaitu sebanyak 83,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar responden sangat berminat berinvestasi di reksa dana syariah.

### 3. T-Test

Selain membandingkan minat berinvestasi Mahasiswa Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Bank Syariah dengan menggunakan SPSS, kita juga bisa membandingkannya dengan T-Test. Perbandingan beserta penjelasannya bisa dilihat di bawah ini :

Group Statistics					
	gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Variabel 1	Laki-laki	30	20.1000	2.53731	.46325
	Perempuan	70	19.2143	2.15953	.25811
Variabel 2	Laki-laki	30	21.1000	1.78789	.32642
	Perempuan	70	20.1857	1.79607	.21467
Variable 3	Laki-laki	30	18.6667	2.27934	.41615
	Perempuan	70	18.8000	1.66464	.19896
Variabel 4	Laki-laki	30	20.7667	2.16051	.39445
	Perempuan	70	19.6857	1.93025	.23071
Variabel	Laki-laki	30	19.9667	2.31164	.42205



5	Perempuan	70	19.5571	2.15780	.25791
---	-----------	----	---------	---------	--------

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata minat berinvestasi mahasiswa :

- 1) Pada variable1 yaitu laki-laki sebesar 20,1000 sedangkan rata-rata minat menabung mahasiswa perempuan 19,2143..
- 2) Pada variable1 yaitu laki-laki sebesar 21,1000 sedangkan rata-rata minat menabung mahasiswa perempuan 20,1857.
- 3) Pada variable1 yaitu laki-laki sebesar 18,6667 sedangkan rata-rata minat menabung mahasiswa perempuan 18,8000.
- 4) Pada variable1 yaitu laki-laki sebesar 20,7667 sedangkan rata-rata minat menabung mahasiswa perempuan 19,6857.
- 5) Pada variable1 yaitu laki-laki sebesar 19,9667 sedangkan rata-rata minat menabung mahasiswa perempuan 19,5571.

Terlihat bahwa karakteristik responden laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang jauh (perbedaan tidak signifikan).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan faktor minat berinvestasi pada reksadana syariah mahasiswa UIN sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat diambil kesimpulan untuk menganalisis pengetahuan, kemajuan teknologi, media sosial dan nilai manfaat terkait keputusan berinvestasi di reksa dana syariah. Maka, hasil dari pembahasan yang telah diuraikan diatas yang dapat dilihat bahwa pengaruh dari pengetahuan, kemajuan teknologi, media sosial dan nilai manfaat, terhadap keputusan berinvestasi reksa dana syariah dapat berpengaruh untuk keputusan berinvestasi, dengan banyak kemajuan teknologi dizaman sekarang dapat membuktikan bahwa apapun bisa dilakukan dengan serba online termasuk berinvestasi. Dan dapat dilihat dari tingginya minat berinvestasi yaitu mencapai 83,8%, membuktikan bahwa mahasiswa UIN melakukan investasi adanya keinginan sendiri.

### **Daftar Pustaka**

- Abdalloh, Irwan. 2018. "pasar modal syariah". Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Isticharoh, dan Kardoyo. 2020. "Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Media Sosial". Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi.
- Sukmayadi, and Fahrul Zaman. 2020. "Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019", Journal Of Management, Accounting, Economic And Business 01, No. 03 (2020), hlm. 71-81.